

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis. Kehamilan merupakan kondisi dimana seorang perempuan mempunyai janin yang berkembang dalam tubuhnya. Waktu kehamilan pada manusia biasanya berkisar antara 40 minggu atau setara dengan 9 bulan yang dihitung dari tahap awal haid terakhir hingga melahirkan. Kehamilan merupakan salah satu proses reproduksi yang memerlukan perawatan secara khusus. Hal ini dilakukan agar proses kehamilan dapat berlangsung dengan baik untuk ibu dan juga janin (Azizah et al., 2023).

COC dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan dan keadaan pribadi setiap individu (Ningsih, 2017). Tujuan *COC* yaitu untuk memantau kemajuan kehamilan, memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, mengenal secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, mengurangi penggunaan intervensi pada saat persalinan termasuk section mengalami kelahiran prematur, mengurangi resiko kematian bayi baru lahir (Rosdiana & Windayanti, 2024).

Jumlah ibu hamil di Nusa Tenggara Timur tercatat sekitar 127.188 jiwa. Profil Dinas Kesehatan Provinsi NTT tahun 2024 menunjukkan bahwa pemerintah Provinsi NTT saat ini terus berupaya optimal untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) serta pencegahan dan penanganan stunting. Tahun 2022 jumlah kematian ibu di NTT

sebanyak 171 kasus dan angka jumlah kematian bayi baru lahir mencapai 1.000 kasus, sedangkan kasus angka stunting mencapai 35,5% (NTT & Simanjuntak, 2024)

Angka Kematia Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2024 masih di atas 100 jiwa per 100.000 kelahiran hidup) AKB di Indonesia tahun 2024 7,8 (per 1.000 kelahiran hidup) (WHO In, 2024). AKI Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), pada tahun 2024 yang dilaporkan berjumlah 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB berjumlah 7,8 yang meninggal (per 1.000 kelahiran hidup) sedangkan jumlah AKI di Kota Kupang pada tahun 2023 berjumlah 4 jiwa orang yang mengalami peningkatan pada tahun 2024 berjumlah 9 jiwa dan AKB pada tahun 2023 berjumlah 58 jiwa dan tahun 2024 menurun menjadi 34 jiwa (NTT & Simanjuntak, 2024).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka penulis perumusan masalah sebagai berikut “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.N.A.S G1P0A0AH0 di TPMB Margarida Lay periode tanggal 03 Mei S/d 13 Juni 2026.

C. Tujuan studi kasus

1. Tujuan umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.N.A.S G1P0A0AH0 di TPMB Margarida Lay periode tanggal 03 Mei S/d 13 Juni 2026

2. Tujuan khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny.N.A.S GIPOA0AH0 di TPMB Margarida Lay diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.N.A.S GIP0A0AH0 dengan metode tujuh langkah varney dan metode SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.N.A.S GIP0A0AH0 dengan metode SOAP

- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.N.A.S GIPOA0AH0 dengan metode SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny.N.A.S PIA0AHI dengan metode SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB Pada Ny.N.A.S dengan metode SOAP

D. Manfaat studi kasus

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

2. Manfaat aplikatif

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan bagi bidan dalam penyusunan kebijakan program pelayanan kebidanan di TPMB Margarida Lay khususnya tentang pemberian asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

b. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan berkelanjutan. Sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara profesional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.

c. Klien dan masyarakat

Diharapkan klien maupun masyarakat dapat memahami asuhan yang diberikan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan dan kooperatif terhadap asuhan yang diberikan.

d. Mahasiswa

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan asuhan kepada penulis dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana

sebagai bahan literatur atau di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

E. Keaslian laporan kasus

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama M. D pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. G3P2A0AH2 usia kehamilan 36 minggu di puskesmas bakunase pada tanggal 09 Maret S/d 22 Mei 2025”

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2025 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2026. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di puskesmas bakunase sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di TPMB Margarida Lay Amd.Keb. Persamaan sebelumnya adalah sama – sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP, studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul “ Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. N.A.S usia kehamilan 38 minggu 1 hari dengan resiko rendah di TPMB Margarida Lay pada tanggal 03 Mei S/d 13 Juni 2026. Studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP.